

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan kontrol internal dan langkah-langkah keamanan. (Romney dan Steinbart, 2015)

Kegiatan investasi merupakan suatu tahapan awal proses pembangunan yang strategis namun krusial. Strategis, karena harus mengelola sumber daya pembangunan untuk membangun aset-aset produksi agar menghasilkan barang dan jasa untuk keperluan domestik maupun ekspor. Krusial, karena memerlukan daya visioner yang jauh ke depan untuk memprediksi permintaan pasar, sehingga apabila tidak tepat sasaran akan terjadi pemborosan sumber daya nasional. Sehubungan dengan itu diperlukan koordinasi, sinkronisasi dan sinergisitas peran dan kegiatan Pemerintah, dunia usaha dan masyarakat lainnya dalam mengelola kegiatan investasi untuk membangun Provinsi Jawa Tengah. (Grobogan D. K., 2020)

Salah satu wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Grobogan terhadap perbaikan iklim usaha serta untuk merespon kebutuhan daerah akan wujud penyelenggaraan pelayanan prima yang mengintegrasikan seluruh proses pelayanan publik, baik perizinan maupun nonperizinan di dalam suatu sistem penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu, diperlukan adanya infrastruktur yang memadai, birokrasi yang mumpuni, komitmen yang mendukung serta regulasi yang pasti. Jadi, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu atau yang disingkat DPMPTSP merupakan lembaga yang menerapkan prinsip-prinsip pelayanan dalam memenuhi kebutuhan dan keputusan penerima pelayanan perijinan melalui sistem pelayanan satu pintu (*one stop service*) dengan harapan mampu dan memiliki keunggulan yang kompetitif atau kemudahan dalam memberikan pelayanan perizinan baik yang menggunakan dan memanfaatkan fasilitas PMA (Penanaman Modal Asing)/PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) maupun perseorangan dapat difasilitasi dan dilayani dengan cepat, tepat, komprehensif serta profesional. (Grobogan D. K., 2020)

Sekarang ini, telah terjadi banyak perubahan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam aspek industri yang pastinya memunculkan banyak inovasi baru serta membuka lahan bisnis yang sangat besar. Industri ini dikenal sebagai industri 4.0 dimana industri ini ditandai dengan berkembangnya *internet of* atau *for Things* yang diikuti teknologi baru dalam data sains, kecerdasan buatan, robotik, *cloud*, cetak tiga dimensi, dan teknologi nano. Perkembangan hal-hal tersebut menjadi elemen dalam peningkatan kinerja perusahaan demi mewujudkan tujuan perusahaan itu sendiri. (Ghufron, 2018)

Salah satu elemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan selain dengan melakukan pengendalian internal adalah dengan memaksimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Sumber Daya Manusia merupakan hal yang penting dalam suatu entitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Keterkaitan dengan revolusi industri 4.0, sekarang ini SDM yang dibutuhkan oleh banyak perusahaan adalah yang memiliki kompetensi dalam pemanfaatan teknologi digital. Untuk itu, diperlukan pelaksanaan program peningkatan ketrampilan (*up-skilling*) atau pembaruan keterampilan (*re-skilling*) para SDM berdasarkan kebutuhan dunia industri saat ini. Para SDM juga dituntut untuk memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. Dalam arti luas, kompetensi ini akan terkait dengan strategi organisasi dan aspek pengetahuan, keterampilan, sikap serta perilaku para SDM itu sendiri yang akan dipadukan dengan keterampilan dasar (*soft-skills*), keterampilan baku (*hard-skill*), keterampilan sosial (*social-skill*), dan keterampilan mental (*mental-skill*). (Rohida, 2018)

Sumber daya manusia dalam suatu entitas harus dikelola dengan baik, salah satunya dengan cara pemberian gaji kepada pegawai-pegawainya secara sesuai dan tepat sasaran. Sumber daya manusia inilah yang dikenal dengan Aparatur Sipil Negara (ASN). ASN adalah profesi bagi para pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja untuk duduk di posisi pemerintahan sesuai dengan jabatannya. (Indonesia, Undang Undang Nomor 5 Tahun 2014, 2014). Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, suatu entitas tidak terlepas dari yang namanya aktivitas penggajian. Menurut Romney dan Steinbart (2014), *Human Resource Management (HRM)/Payroll*

Cycle adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pengolahan data terkait yang terus menerus berhubungan dengan mengelola kemampuan pegawai secara efektif. (Romney dan Steinbart, 2015)

Dalam siklus penggajian, suatu perusahaan pasti memiliki ancaman dan risiko baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja yang mungkin saja. *Association of Certified Fraud Examiner* mengklasifikasikan *fraud* pada siklus penggajian dan kepegawaian ke dalam empat kategori, yang pertama adalah menempatkan *ghost employee*, yang kedua meliputi kelebihan pencatatan jam kerja atau meningkatkan gaji seseorang secara curang, yang ketiga adalah skema komisi palsu, dan yang keempat adalah mengenai kompensasi karyawan terkait dengan asuransi. (Apriani, 2012)

Pelaksanaan siklus penggajian yang baik dan benar diperlukan oleh Kantor DPMPTSP Kab. Grobogan agar dapat mengelola anggaran yang telah diberikan dengan baik serta mencegah terjadinya ancaman atau masalah dalam aktivitas penggajian. Mengingat, seperti contoh kasus kebocoran anggaran keuangan PT Pertamina di Samarinda dikarenakan 3 karyawan yang menikmati gaji fiktif sebesar Rp 2,3 miliar akibat pengendalian gaji tersebut hanya dikerjakan oleh satu orang saja. Maka selain dilihat dari siklus penggajiannya saja, maka sistem pengendalian internal terkait penggajian pun juga diperlukan. (KALTIM, 2016)

Konsep pengendalian internal dikenalkan oleh COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission*) yang mana arti dari pengendalian internal ini adalah pengawasan melekat pada setiap program dan

kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh seluruh level dalam perusahaan. (Watrianthos, 2021)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan terhadap penerapan siklus penggajian serta pengendalian internal pada Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan. Hasil tinjauan akan dituangkan ke dalam karya tulis tugas akhir yang berjudul “Tinjauan Atas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penggajian Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat oleh penulis dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tinjauan atas penerapan siklus penggajian di Kantor DPMPTSP Kab. Grobogan?
2. Bagaimana perbandingan antara teori siklus penggajian yang didapat selama perkuliahan dan penerapan sebenarnya di lapangan?
3. Apa saja ancaman atau masalah yang mungkin timbul pada siklus penggajian di Kantor DPMPTSP Kab. Grobogan?
4. Bagaimana pengendalian internal yang dilakukan oleh Kantor DPMPTSP Kab. Grobogan yang terkait dengan siklus penggajian?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) adalah sebagai berikut:

1. Untuk meninjau pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada siklus penggajian di Kantor DPMPTSP Kab. Grobogan dengan teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan;
2. Untuk membandingkan antara teori yang telah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan dengan praktik lapangan yang dilakukan di Kantor DPMPTSP kab. Grobogan;
3. Untuk meninjau ancaman-ancaman yang mungkin timbul dalam aktivitas penggajian yang akan menghambat proses operasional kantor;
4. Untuk meninjau pengendalian internal yang diterapkan oleh Kantor DPMPTSP saat timbul ancaman atau masalah terkait dengan siklus penggajian;
5. Untuk memenuhi sebagian dari persyaratan kelulusan Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Keuangan Negara STAN.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini, penulis membatasi pembahasan tinjauan hanya pada sistem informasi akuntansi siklus penggajian Kantor DPMPTSP Kab. Grobogan. Pembahasan tinjauan dimulai dari Standar Operasi Prosedur Penggajian, proses penggajian, data dan dokumen yang digunakan, dan laporan yang dihasilkan selama proses penggajian. Terkait dengan jenis gaji, penulis membatasi hanya komponen gaji tanpa tunjangan lain yang akan dibahas nantinya. Adapun pembatasan ruang lingkup dibuat untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam karya tulis.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis dengan judul “Tinjauan Atas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penggajian Kantor DPMPTSP Kab. Grobogan” diharapkan dapat memberi manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan mengenai penerapan siklus penggajian pada lingkungan kantor dinas pemerintahan. Karya tulis ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai sarana pengembangan wawasan secara teoritis dalam ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi, yaitu menjadi tambahan referensi dalam melakukan evaluasi penerapan;
- b. Bagi penulis, yaitu sebagai sarana dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan, serta pengimplementasian sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada lingkungan pemerintahan;
- c. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk dijadikan bahan bacaan dan kontribusi pengetahuan;
- d. Bagi PKN STAN, karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi kampus dan bermanfaat untuk berbagai penelitian kedepannya.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam menyusun karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung berupa penjelasan yang detail dan lengkap mengenai aktivitas terkait dengan siklus penggajian, kendala, ancaman, serta pengendalian internal dalam penerapan sistem informasi akuntansi siklus penggajian di Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan. (Kusuma, 1995)

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, antara lain, gambaran umum objek penelitian, visi dan misi dari objek penelitian, struktur organisasi objek, dan standar operasi prosedur sistem informasi akuntansi siklus penggajian di Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan. (Soekanto, 1986)

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau lokasi data yang dapat diperoleh berdasarkan jenis data yang dibutuhkan atau diperlukan. Sumber data yang digunakan dalam menyusun karya tulis tugas akhir ini adalah data yang diperoleh dari Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode yang mengumpulkan data dengan meninjau beberapa literatur yang relevan dengan topik pembahasan karya tulis. Referensi yang dikumpulkan digunakan untuk menunjang penulis memecahkan masalah yang mungkin diperoleh selama meninjau objek penulisan.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dengan mengumpulkan dokumen dan bukti pendukung penulisan dari objek yang dibahas. Dokumen dan bukti tersebut dapat berupa rekap daftar gaji, rekap waktu hadir pegawai, dan catatan akuntansi penggajian. Dokumen diperoleh langsung dari sumber asli bukan melalui perantara.

c. Wawancara

Metode Wawancara merupakan metode penelitian melalui pengungkapan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada objek penulisan guna memperoleh informasi terkait topik yang dibahas. Dikarenakan masih terdapat pandemi Covid-19 yang belum mereda, wawancara akan tetap dilakukan secara langsung dengan tetap menjaga jarak dan sesuai dengan protokol kesehatan.

d. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan melalui proses pencatatan pola perilaku objek dan kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Dengan metode ini, data yang telah dikumpulkan, umumnya tidak akan terdistorsi, menjadi lebih akurat, dan bebas dari bias. Metode ini juga menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku objek dan kejadian.

1.7 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

BAB I merupakan bagian pembuka karya tulis tugas akhir yang memuat uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, sistematika penulisan, dan jadwal pelaksanaan kegiatan dari karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB II menguraikan teori-teori yang melandasi pembahasan topik siklus penggajian. Teori tersebut mencakup definisi siklus penggajian, prosedur pembayaran gaji, serta proses pembayaran gaji. Berdasarkan landasan teori, data, dan fakta yang diperoleh, penulis meninjau realisasi penerapan teori siklus penggajian pada praktik yang telah dilakukan oleh objek penulisan.

BAB III METODE dan PEMBAHASAN

BAB III memaparkan pembahasan utama bagaimana siklus penggajian diterapkan dalam objek penulisan. Bab ini berisikan metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan hasil pembahasan atas topik karya tulis tugas

akhir. Bab ini terbagi menjadi 3 subbab. Pada subbab pertama, penulis menjelaskan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian akan diolah pada karya tulis ini. Pada subbab kedua, penulis akan memaparkan gambaran umum Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan yang meliputi profil singkat, visi dan misi, dan struktur organisasi. Subbab ini juga menjelaskan fungsi terkait, dokumen yang digunakan, serta aktivitas yang terdapat dalam pelaksanaan sistem informasi siklus penggajian Kantor DPMPTSP Kabupaten Grobogan. Pada subbab ketiga, penulis memaparkan hasil tinjauan antara praktik di lapangan dengan teori yang telah dipelajari di perkuliahan.

BAB IV SIMPULAN

BAB IV ini adalah bagian penutup yang memuat simpulan hasil tinjauan yang telah dilakukan penulis dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Simpulan berisikan baik atau kurangnya prosedur penggajian, pemisahan fungsi, serta dokumen yang memadai dalam siklus penggajian.